

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh pengguna metamfetamin pada warga binaan (WBP) terhadap profil anemia di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas II A Bandar Lampung dapat disimpulkan:

1. Didapatkan hasil penelitian berdasarkan lama berhenti menggunakan metamfetamin menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah yang masa pemberhentian pemakaiannya sudah >6 bulan yaitu sebesar 17 orang (56,66%) sedangkan responden yang masa pemberhentian pemakaian metamfetamin <6 bulan sebesar 13 orang (43,33%). Berdasarkan kelompok usia, kelompok usia responden terbanyak adalah kelompok usia 39-49 tahun sebesar 14 orang (46,6%), lalu kelompok usia 28-38 tahun sebesar 11 orang (36,6%), dan disusul dengan kelompok usia 50-60 tahun sebesar 5 orang (16,6%).
2. Didapatkan nilai kadar hemoglobin yaitu, nilai rata-rata 13,740 g/dL , SD 0,2352, didapatkan nilai kadar eritrosit yaitu, nilai rata-rata 4.687 Jt/ $\mu$ L, SD 0,0990, nilai kadar hematokrit yaitu, nilai rata-rata 39,587%, SD 0,7341, didapatkan nilai kadar mean corpuscular hemoglobin (MCH) yaitu, nilai rata-rata 29,307 pg/sel, SD 0,4923, didapatkan nilai kadar mean corpuscular hemoglobin concentration (MCHC) yaitu dengan nilai rata-rata 34,8 g/dL, SD 0,1481, didapatkan nilai kadar mean corpuscular volume (MCV) yaitu dengan nilai rata-rata 84,830 fL, SD 1.2133.
3. Hasil penelitian enunjukkan bahwa jumlah responden yang mengalami anemia sebanyak 11 orang atau sebesar (36,66%). Sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 19 orang atau sebesar (63,33%). Sedangkan total keseluruhan responden sebesar 30 orang.
4. Dari hasil uji chi-square tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara nilai hemoglobin, eritrosit, hematokrit, MCH, MCHC dan MCV terhadap pengguna metamfetamin ( $p > 0,05$ ).

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk peneliti selanjutnya agar:

1. Menambahkan parameter pemeriksaan mikroskopik untuk melihat kelainan-kelainan sel eritrosit yang menyebabkan anemia.
2. Jumlah sampel atau responden yang lebih banyak dari peneliti.